Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 7, Agustus 2023, Halaman 101-104
E-ISSN: 2986-6340
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.8187128

Analisis Nilai Karakter Disiplin Pada Pembelajaran Tematik Tema 8

Piana Anggraini[1], Rahyu Setiani[2]
[1,2]Universitas Bhinneka PGRI, Jl. Mayor Sujadi No.7, Manggisan, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229
Email: pianaaggrn10@gmail.com[1]

Abstrak

Disiplin berperan penting dalam menentukan kesuksesan belajar siswa dan banyak manfaat lain yang dapat diambil apabila siswa melaksanakan disiplin. Nilai karakter disiplin harus ditanamkan sejak dini. karakter disiplin adalah sikap seseorang yang mentaati segala peraturan serta norma-norma yang berlaku. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tentang nilai karakter disiplin pada pembelajaran tematik tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 1 manusia dan lingkungan siswa kelas V SDN 1 Kendalbulur dan untuk mendeskripsikan tentang faktor yang mempengaruhi nilai karakter disiplin pada pembelajaran tematik tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 1 manusia dan lingkungan siswa kelas V SDN 1 Kendalbulur. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Subjek penelitian siswa kelas V berjumlah 18. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. teknik analisis data dengan menggunakan Teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan bahwa nilai karakter disiplin pada pembelajaran tematik tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 1 manusia dan lingkungan siswa kelas V SDN 1 Kendalbulur yaitu pada sub indikator persiapan siswa dalam pembelajaran, memperhatikan dengan baik saat pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan guru dan menyelesaikan tugas tepat waktu sebanyak 13 siswa telah memenuhi dan 5 siswa kurang memenuhi. Pada sub indikator aktif dalam kegiatan pembelajaran terdapat 15 siswa telah memenuhi dan 3 siswa yang kurang memenuhi. Adapun faktor yang mempengaruhi nilai karakter displin yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri sendiri beserta minat. Fakor eksternal dipengaruhi oleh situasi dan kondisi kelas, keluarga atau kebiasaan keluarga, dan sanksi dan hukuman.

Kata Kunci: Nilai Karakter Disiplin, Pembelajaran Tematik

Abstract

Discipline plays an important role in determining student learning success and many other benefits that can be taken if students implement discipline. The purpose of this research is to describe the value of disciplinary character in thematic learning theme 8 environment of our best friend subtheme 1 humans and the environment of grade V students of SDN 1 Kendalbulur and to describe the factors that influence the value of disciplinary character in thematic learning theme 8 environment of our best friend subtheme 1 humans and the environment of grade V students of SDN 1 Kendalbulur. The type of research used is qualitative research. Data collection techniques using observation, interviews, documentation. data analysis techniques using data reduction techniques, data presentation, and conclusion drawing. Based on the results of research and discussion, it is concluded that the value of disciplinary character in thematic learning theme 8 of our best friend's environment subtheme 1 humans and the environment of grade V students of SDN 1 Kendalbulur, namely in the sub-indicators of student preparation for learning, paying good attention during learning, doing tasks given by the teacher and completing assignments on time as many as 13 students have fulfilled and 5 students have not fulfilled. The factors that influence the value of discipline character are internal and external factors. Internal factors come from oneself and interests. External factors are influenced by classroom situations and conditions, family or family habits, and sanctions and punishments.

Keywords: *Discipline Character Value, Thematic Learning*

PENDAHULUAN

Nilai-nilai karakter penting bagi pendidikan menjadikan dasar pembentukan karakter bangsa yang berkualitas, tidak melupakan nilai-nilai sosial seperti toleransi, kebersamaan, gotong royong, tolong-menolong dan menghargai. Pengimplementasian nilai karakter memang membutuhkan perhatian khusus baik dari guru, orang tua siswa, bahan ajar, serta lingkungan sekelilingnya. Guru sangat penting peranannya dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa terutama dalam lingkungan sekolah. Karakter siswa tidak sepenuhnya diserahkan pada guru maupun sekolah. Karena beberapa karakter siswa secara tidak langsung merupakan elemen yang tertanam dari pola pengasuhan di rumah, baik dari segi lingkungan serta kondisi ekonomi sosial. Selain guru dan orang tua, keberhasilan nilai-nilai karakter juga didukung oleh keberadaan buku teks sebagai media dan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Dengan diterapkannya kurikulum 2013 munculah model pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran dan materi sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa dimana proses pembelajaran yang berlangsung dengan cara ini diharapkan dapat membantu siswa mencapai kompetensi masing-masing melalui pembelajaran yang aktif, kreatif dan dapat mendorong siswa berpikir kritis tentang nilai-nilai luhur. Bahan ajar tematik dianggap sebagai alat yang efektif untuk mengembangkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dekat dengan pendidikan karakter. Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan ada 18 nilai karakter yang harus dikembangan disetiap jenjang dan satuan pendidikan di Indonesia. Nilai-nilai tersebut yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan atau nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis keterampilan dan berbasis karakter. Pada kurikulum 2013 terdapat dua buku mata pelajaran yaitu buku siswa dan buku guru, yang diharapkan dapat digunakan secara optimal untuk kegiatan pembelajaran. Buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang memfasilitasi kegiatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Buku siswa tematik kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita merupakan buku yang digunakan sebagai sumber dalam pembelajaran. Dikutip oleh (Kusumawati, 2017) ada tema 8 terdapat 4 subtema yaitu Subtema 1 Manusia dan Lingkungan, Subtema 2 Perubahan Lingkungan, Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan, dan Subtema 4 ialah Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi. Setiap subtema terdapat 6 pembelajaran. Dikutip oleh (Noviyanti et al., 2021) nilai karakter yang termuat dalam buku tematik kelas V tema 8 lingkungan sahabat kita memiliki 15 karakter yaitu, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, semangat, kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikasi, cinta damai, peduli sosial,peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

Berdasarkan observasi awal di SDN 1 Kendalbulur, pada sekolah tersebut menerapkan kegiatan yang mencerminkan perilaku disiplin yaitu salah satunya berbaris rapi sebelum masuk ke kelas. Pada kenyataanya terdapat sembilan siswa kelas V yang tidak mengikuti aturan tersebut. Selain itu beberapa permasalahan yang siswa lakukan saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang keluar kelas dan terdengar ramai sehingga mengganggu konsentrasi siswa kelas lain. Disiplin berperan penting dalam menentukan kesuksesan belajar siswa dan banyak manfaat lain yang dapat diambil apabila siswa melaksanakan disiplin. Nilai karakter disiplin harus ditanamkan sejak dini. Dikutip oleh (Khomairroh et al., 2021) menurut Fawaid, (2017:11) disiplin adalah keadaan yang diciptakan dan dibentuk oleh proses perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Menurut Singodimedjo (2018), karakter disiplin adalah sikap seseorang yang mentaati segala peraturan serta norma-norma yang berlaku. Salah satu tempat terbaik siswa dalam pembentukan nilai karakter tersebut ialah di sekolah. Dalam pelaksanaannya di sekolah penanaman nilai karakter disiplin salah satunya dapat dilakukan secara terpadu melalui pembelajaran di kelas, sehingga peneliti tertarik mengaitkan karakter disiplin pada pembelajaran terutama pada pembelajaran

tematik khususnya pada tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 1 Manusia dan Lingkungan, Pembelajaran 5. Dimana pada pembelajaran tersebut mengandung nilai karakter disiplin sehingga melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Nilai Karakter Disiplin Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan Siswa Kelas V SDN 1 Kendalbulur".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena ingin mendeskripsikan dan menyajikan suatu data secara alamiah yang terjadi berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi. Peneliti sebagai salah satu kunci yang memiliki peran penting dalam melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan data. Menurut Moleong (2010:6) dikutip oleh (Amalia, 2020) penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, presepsi, motivasi , tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deksripsi dengan memanfaatkan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Satori dan Komariah (2009:22) dikutip oleh (Suwandayani, 2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif peneliti menggunakan metode deskriptif. Menurut Sukmadinata (2011: 73) dikutip oleh (Suwandayani, 2018), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Sehingga dalam penelitian ini tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan variabel yang diteliti, namun menggambarkan kondisi dengan apa adanya. Berdasarkan keterangan beberapa keterangan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya berdasarkan fenomena yang terjadi. Disini peneliti menggunakan metode tersebut untuk menganalisis nilai karakter disiplin pada pembelajaran tematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai karakter disiplin

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengambil 2 indikator dengan sub indikator berjumlah 5. Indikator pertama yaitu ketaatan pada kegiatan belajar di kelas dengan sub indikator yang diamati ialah persiapan dalam pembelajaran, memperhatikan dengan baik saat pembelajaran, aktif dalam kegiatan pembelajaran. Indikator kedua ialah ketaatan dalam mengerjakan tugas di kelas dengan sub indikator ialah mengerjakan tugas yang diberikan guru dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Sub indikator pertama yaitu persiapan dalam pembelajaran. Terdapat tiga belas siswa telah memenuhi indikator tersebut dengan memulai pelajaran dari menyiapkan buku tema dan alat tulis, sudah berada didalam kelas dan duduk pada bangku mereka masing-masing, namun masih ada lima siswa yang lalai atau kurang sesuai dengan indikator tersebut dengan tidak menyiapkan buku yang akan dipelajari dan banyak diam saat pelajaran. Sub indikator yang kedua yaitu memperhatikan dengan baik saat. Terdapat tiga belas siswa telah memenuhi indikator tersebut dengan memperhatikan setiap guru menerangkan dan ketika guru menyampaikan pelajaran, sebelum pelajaran dimulai siswa diajak untuk *ice breaking* untuk mendorong siswa agar lebih bersemangat ketika memulai pelajaran, sebanyak tujuh belas siswa fokus dan memperhatikan ucapan guru ketika guru berkata botak dan batik. Ketika guru berkata botak siswa diminta memegang kepala dan batik memegang baju. Di sisi terdapat satu siswa yang kurang memenuhi dengan melakukan kesalahan saat *ice breaking* karena tidak fokus. Sub indikator ketiga yaitu aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam bentuk keaktifan siswa terlihat ketika guru bertanya seputar materi seperti apa saja tahapan siklus air, lalu apa manfaat air dalam kehidupan, selanjutnya berata notasi pada lagu "Kampungku".

Terdapat lima belas siswa hampir selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru tersebut, namun terdapat tiga siswa yang hanya diam, malu, dan menundukkan kepala. Sub indikator yang keempat yaitu mengerjakan tugas yang diberikan guru. Terdapat tiga belas siswa telah memenuhi indikator tersebut dengan segera mengerjakan tugas yang diberikan, jika kesulitan atau belum paham segera menanyakan pada guru atau maju ke depan. Guru juga berkeliling menanyakan tugas yang diberikan sudah sampai mana, namun terdapat lima siswa yang tidak memenuhi indikator tersebut dengan hanya menunduk, terlihat bingung, dan hanya melihat sekitarnya karena tidak tau bagian mana yang akan dikerjakan namun malu untuk bertanya. Sub indikator ke lima yaitu menyelesaikan tugas tepat waktu. Terdapat tiga belas siswa telah memenuhi indikator tersebut dengan segera mengumpulkan tugas sesuai permintaan guru, tugas yang diberikan yaitu pertanyaan yang terdapat pada tema 8 subtema 1 pada pembelajaran 5, namun masih terdapat lima siswa yang terlambat disebabkan karena tidak tau tugas yang mana karena malu bertanya, dan terlihat bingung, ketika temannya mengumpulkan siswa tersebut gugup karena merasa belum menyelesaikan tugas, sementara waktu pembelajaran akan berakhir.

Berdasarkan hasil wawancara pada indikator pertama persiapan dalam pembelajaran berjumlah tiga belas siswa selebihnya lima siswa kadang-kadang menyiapkan buku dan alat tulis yang alan digunakan. Pada indikator kedua yaitu memperhatikan dengan baik saat pembelajaran sebanyak tiga belas siswa memperhatikan dengan cara mendengarkan guru, namun sebanyak lima siswa hanya diam, kadang memperhatikan kadang tidak. Pada indikator ketiga yaitu aktif dalam pembelajaran sebanyak lima belas siswa aktif dengan cara menjawab pertanyaan guru, bertanya materi yang tidak dipahami pada guru dan teman, ikut berdiskusi dengan teman, namun terdapat tiga siswa yang kurang aktif, siswa hanya diam saat pembelajaran berlangsung. Pada indikator ke empat yaitu mengerjakan tugas tepat waktu, terdapat tiga belas siswa yang segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sebanyak lima siswa tidak segera mengerjakan karena belum paham materinya. Pada indikator kelima yaitu menyelesaikan tugas tepat waktu, sebanyak tiga belas siswa segera menyelesaikan lalu mengumpulkan, namun sebanyak lima siswa tidak tepat waktu.

Faktor yang mempengaruhi nilai karakter disiplin

Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai karakter disiplin yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu fisik dan psikis yang mendorong siswa melakukan perilaku tersebut. Siswa yang memiliki fisik dan psikis yang baik akan melakukan tugas dengan baik sesuai peraturan atau norma yang ada. Sebaliknya siswa yang fisik dan psikis kurang baik atau buruk, maka siswa kesulitan dalam melakukan tugas dan memahami norma yang ada. Faktor eksternal yaitu kondisi kelas dimana seperti guru, teman, peralatan belajar atau media belajar mempengaruhi siswa melakukan perilaku disiplin. Guru yang mengajar dengan aktif untuk bertanya kepada siswa seputar pelajaran yang dibahas sehingga mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, selanjutnya teman yang melakukan perilaku disiplin teman lainnya akan terdorong melakukan disiplin begitupun sebaliknya. Media pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar yaitu diorama siklus air yang menjadi pusat perhatian siswa pada pembelajaran. Faktor eksternal selanjutnya ialah sanksi atau hukuman. dimana siswa yang melakukan kesalahan diminta untuk maju ke depan sehingga hal tersebut mempengaruhi siswa melakukan disiplin karena takut dihukum.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mendapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai karakter disiplin yaitu faktok internal dan eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari diri sendiri tidak ada unsur keterpaksaan dalam melakukan disiplin maupun tidak, hal itu disebut dengan minat. Faktor eksternal yaitu keluarga atau kebiasaan keluarga. Keluarga atau orang tua mengajarkan pada siswa untuk melakukan disiplin namun tergantung siswa itu sendiri, diam mau melakukan atau tidak. Siswa yang selama pembelajaran tidak melakukan disiplin, sebenarnya telah diajarkan oleh orang tuanya namun siswa itu sendiri yang terkadang lalai dan tidak melaksanakannya. Faktor eksternal selanjutnya dipengaruhi oleh sanksi dan hukuman,

hukuman kadang diberikan kadang tidak. Hukuman berupa pemberian tugas atau PR tambahan atau disuruh maju ke depan

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran tematik tema 8 Lingkungan Sahabat kita, subtema 1 Manusia dan Lingkungan, pembelajaran 5 yang telah diteliti yaitu : Nilai karakter disiplin dengan dua indikator dengan lima sub indikator yaitu ketaatan pada kegiatan pembelajaran meliputi tiga sub indikator yaitu persiapan dalam pembelajaran, memperhatikan dengan baik saat pembelajaran, dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. indikator kedua yaitu ketaatan dalam mengerjakan tugas dikelas meliputi dua sub indikator yaitu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Pada sub indikator persiapan siswa dalam pembelajaran, memperhatikan dengan baik saat pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan guru dan menyelesaikan tugas tepat waktu sebanyak 13 siswa telah memenuhi dan 5 siswa kurang memenuhi. Pada sub indikator aktif dalam kegiatan pembelajaran terdapat 15 siswa telah memenuhi dan 3 siswa yang kurang memenuhi. Faktor yang mempengaruhi nilai karakter disiplin pada pembelajaran tematik tema 8 Lingkungan Sahabat kita subtema 1 Manusia dan Lingkungan siswa kelas V SDN I Kendalbulur meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

Referensi

Amalia, R. (2020). *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Loose Part Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Bangkinang Kota Keywords : Fine Motor Skills , Collage Games , Kindergarten*. *2*, 224–230.

Khomairroh, S., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). *Analisis Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas Tinggi Pada Pembelajaran Daring Di Sd Negeri 04 Palembang Universitas Sriwijaya Tinggi Pada Pembelajaran Daring Di Sd Negeri 04 Palembang*. 136–14o9.

Kusumawati, H. (2017). *Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas V*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Noviyanti, A., Fitriana, V., & ... (2021). Analisis Buku Ajar Tematik Kelas V Sekolah Dasar pada Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) Ditinjau dari Implementasi Karakter. *SEMAI: Seminar …*, *8*, 182–223. https://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semai/article/view/416

Suwandayani, B. I. (2018). *Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 Di SD Negeri Kauman 1 Malang*. *2*, 78–88.